

**LAPORAN HASIL PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)**

**“RECOVERY UMKM MELALUI PENCIPTAAN ADDED VALUE DI DESA
PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH DI MASA PANDEMIC COVID-19“**



Disusun Oleh :

JESISCA ARAINI RAUNG

(1812110424)

**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**“RECOVERY UMKM MELALUI PENCIPTAAN ADDED VALUE DI DESA
PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH DI MASA PANDEMIC COVID-19 “**

Oleh :

Jesica Araini Raung 1812110424

Telah memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Cahyani Pratisti, S.Pi., MBA

NIK. 14001016

Pembimbing Lapangan



Nur Asyiah

NIK.

Ketua Program Studi



Dra. Angalia Wilhasuti, S.Kom., M.M

NIK. 11310809

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| JUDUL LAPORAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM | 3 |
| 1.3.1 Tujuan dilaksanakannya PKPM..... | 3 |
| 1.4.1 ManfaatBagi IIB Darmajaya..... | 3 |
| 1.4.2 ManfaatBagi Masyarakat | 4 |
| 1.4.3 ManfaatBagiMahasiswa..... | 4 |
| 1.4 Mitra yang Terlibat | 4 |
| BAB II PELAKSANAAN PROGRAM | |
| 2.1 Program – Program yang Dilaksanakan | 5 |
| 2.1.1 Program kerja Utama..... | 5 |
| 2.1.2 Program KerjaTambahan..... | 5 |
| 2.2 Waktu Kegiatan | 6 |
| 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi | 8 |
| 2.4 DampakKegiatan | 10 |

BAB III PENUTUP

| | |
|---|----|
| 3.1 Kesimpulan..... | 11 |
| 3.2 Saran..... | 11 |
| 3.2.1 Bagi UMKM..... | 11 |
| 3.2.2 Bagi Siswa-Siswi dan Masyarakat Desa..... | 11 |
| 3.2.2 Bagi Institusi..... | 12 |
| 3.3 Rekomendasi..... | 12 |

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Membuat Logo | 8 |
| Gambar 2.2 Membuat Frozen Food | 8 |
| Gambar 2.3 Membuat Logo | 10 |
| Gambar 2.4 Membuat inovasi kemasan baru..... | 10 |
| Gambar 2.5 Melakukan Pemasaran Produk Melalui Instagram | 11 |
| Gambar 2.6 Membuat Video Promosi | 11 |
| Gambar 2.7 Melakukan Jumat Bersih..... | 12 |
| Gambar 2.8 Pendampingan Belajar | 13 |
| Gambar 2.9 Melakukan Sosialisasi Covid 19 Pada Ibu-Ibu PKK | 13 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Waktu Kegiatan | 28 |
|--------------------------------|----|

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnya dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di RT.13, DesaPoncowati, Kecamatan Terbanggi Besar, Bandar Lampung pada 16 Agustus-16 September 2021 dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan praktik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Dalam pelaksanaan PKPM ini, kami banyak mendapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga kegiatan PKPM ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik. Untuk itu saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Firmansyah YA., MBA., M.Sc. selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor I Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M. selaku Wakil Rektor III Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
5. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
6. Ibu Cahyani Pratisti, S.Pi., MBA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM ini.
7. Bapak Rosidi selaku Ketua RT 13 desa Poncowati yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang saya lakukan.
8. Seluruh Kecamatan, kelurahan, RT, dan Masyarakat Poncowati yang telah membantu saya dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama penulis membuat laporan ini.
9. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang banyak memberikan dorongan baik moril maupun materil dalam menjalani perkuliahan di kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

10. Serta semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu untuk semua dukungan kepada saya dalam rangka pelaksanaan PKPM sampaidengan penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)ini.

Saya Selaku Penulis Menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kepada semua pihak dengan sangat terbuka saya mengharapkan saran, masukan, maupun kritik untuk penyempurnaan laporan ini. Akhirnya besar harapan saya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar lampung, 16 September 2021

Penulis,

Jesisca Araini Raung

NPM. 1812110424

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah pengaplikasian secara menyeluruh, dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1), tentunya dengan persyaratan akademik yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir (Buku Panduan PKPM,2021).

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan menggunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat, terutama di Desa Poncowati. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga nantinya diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat tentunya dengan aplikasi ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

Namun dengan kondisi saat ini, dimana mahasiswa melaksanakan semua kegiatan perkuliahan dari rumah masing-masing atau secara daring, maka perlu adaptasi penyelenggaraan PKPM yang telah dilaksanakan dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 16 September 2021. Pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampung. Pelaksanaan program PKPM COVID-19 Mahasiswa IIB Darmajaya Semester Genap 2020/2021 Mengangkat Tema “Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya”

Salah Satu Lokasi PKPM Mandiri periode ini dilakukan di Desa poncowati. Desa Poncowati adalah salah satu desa yang berada di kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah provinsi Lampung. Desa ini dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama GunawanPakpahan. Desa Poncowati memiliki potensi perekonomian hampir 70% petani dan pedagang.(Buku Profil Desa Poncowati,2021)

Pada Masa Pandemi Covid-19 ini,Desa Poncowati Masuk Ke dalam daerah zona merah.Masih kurangnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap virus ini mengakibatkan angka kematian semakin tinggi.(Gunawan Pakpahan,wawancara pribadi,16/08/2021) Tidak hanya itu di sector perekonomian juga mengalami penurunan khususnya di Desa Poncowati.para petani, buruh dan juga perindsustrian di

desa mengalami dampak penurunan ekonomi akibat Covid-19 ini. antara lain, banyak UMKM yang mengurangi hari produksi atau jumlah produksi dari biasanya bahkan sampai tutup untuk sementara waktu. Hal itu dikarenakan penurunan penjualan, penurunan permodalan, dan distribusi yang terhambat. Hal inilah yang dikhawatirkan oleh semua pihak, karena telah membuat sektor UMKM mengalami kemunduran yang signifikan.

Harus diakui bahwa pandemi Covid-19 telah membuat menurunnya daya beli masyarakat. Dikarenakan publik telah mengurangi interaksi diluar ruangan untuk menekan penyebaran covid-19. Dengan demikian, banyak konsumen yang kemudian menjaga jarak dan mengalihkan pembelian secara digital. Hal itu menyebabkan banyak UMKM yang tidak bisa beradaptasi dengan perubahan sistem ekonomi dan perilaku konsumen serta masih bergantungnya pada penjualan secara luar jaringan (offline). Sehingga membuat UMKM tidak mengalami pertumbuhan ekonomi bahkan yang terburuknya adalah menutup usahanya, karena menurunnya pembelian.

Meski begitu pandemi Covid-19 secara tidak langsung telah mendorong perubahan baru dalam bisnis Indonesia. Perubahan tersebut yaitu beralihnya bisnis Offline menuju bisnis digital yang dikenal juga sebagai fenomena kewirausahaan digital. Media sosial dan market place (perantara) dapat menjadi sebuah konsep untuk mempermudah pelaku UMKM mendapatkan akses pemasaran yang lebih luas.

Minimalnya pengetahuan tentang teknologi dan Kesadaran berinovasi untuk meningkatkan nilai tambah dalam suatu produk atau usaha. membuat UMKM yang ada di desa Poncowati kesulitan untuk menjual produknya, apa lagi saat masa pandemic ini penjualan hasil produksi menurun, pasar-pasar juga tak seramai pada saat normal. Penedukasian tentang penggunaan teknologi sosial media di masa pandemic ini sangat membantu penjualan UMKM di desa. Oleh karena itu penulis membuat sebuah program pengembangan usaha dari konvensional menjadi bisnis pemanfaatan digital serta menggali dan meningkatkan potensi yang ada dalam meningkatkan nilai tambah dalam suatu produk atau usaha guna membantu penjualan hasil produksi UMKM di Desa Poncowati,

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di UMKM, dari mulai bahan baku, citra rasa, inovasi dan pemasaran serta. Jika potensi ini dapat direalisasikan dengan baik maka secara tidak langsung dapat berdampak positif dan memajukan UMKM di desa Poncowati serta dapat membuat UMKM dikenal keluar

daerah Desa Poncowati dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha secara tidak langsung.

Dari permasalahan di atas, PKPM ini berkegiatan untuk memberikan rekomendasi solusi dari berbagai macam masalah yang ada di UMKM Desa Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah dan juga dapat membuat inovasi terbaru untuk meningkatkan nilai tambah pada produk mereka, serta dapat memasarkan produk UMKM tersebut di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan analisa di atas, penulis membuat laporan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) Covid-19 ini dengan judul **“RECOVERY UMKM MELALUI PENCIPTAAN ADDED VALUE DI DESA PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DI MASA PANDEMIC COVID-19”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kampung Transad Poncowati diawali dengan pembukaan pilot proyek Transmigrasi Angkatan Darat Poncowati yang dilaksanakan oleh para calon Transmigrasi Angkatan Darat Poncowati dengan dibantu oleh Kesatuan Kompi Serba Guna. Awalnya, kampung Poncowati merupakan hutanblukar. Sejak Oktober 1964 kawasan yang hutan lebat tersebut dirintis pembukaanya oleh para calon transmigrasi yang berasal dari berbagai kesatuan TNI Angkatan Darat dan kemudian diolah menjadi daerah pemukiman transmigrasi yang teratur. Berkat kerjakeras dan keuletan para anggota Transad-AD, maka pada tanggal 31 Oktober 1964 Pilot Proyek Transmigrasi Angkatan Darat diresmikan pembukaanya oleh Menteri Panglima Angkatan Darat Jenderal Ahmad Yani dengan nama Poncowati. (Buku Profil Desa Poncowati, 2021)

Nama PONCOWATI diambil dari cerita pewayangan RAMAYANA dalam tokoh Prabu Rama wijaya tatkala bersama-sama dengan wadya Wanaranya, (pasukankera) berhasil menggempur habis angkara murkadari raja raksasa yang bernama Dasamuka, adalah sebagai perlambang bagi para prajurit untuk dapat berhasil melaksanakan pembangunan di segala bidang. (Buku Profil Desa Poncowati, 2021)

Potensi desa yang ada di Poncowati adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa, adapun sebagai berikut :

1) Pertanian

Tabel 1.1 Pertanian

| Perkebunan | Jumlah Hasil Perkebunan |
|------------|-------------------------|
| Buah Naga | 1 Ton/tahun |
| Sawit | 390 Ton/tahun |
| Karet | 54,75 Kg/tahun |
| Padi | 1.224 Ton/tahun |
| Singkong | 12.305 Ton/tahun |
| Jagung | 1.170 Ton/tahun |

(Buku Profil Desa Poncowati, 2021)

2) Peternakan

Tabel 1.2 Peternakan

| Jumlah Usaha Peternakan | Hasil Peternakan |
|-------------------------|------------------|
| Kambing | 2.971 Ekor |
| Sapi | 585 Ekor |
| Ayam | 534.523 Ekor |
| Itik | 246 Ekor |
| Burung | 450 Ekor |

(Buku Profil Desa Poncowati, 2021)

3) Perikanan

Tabel 1.3 Peternakan

| Jumlah Usaha Perikanan | Luas Lokasi Tambak/Kolam |
|------------------------|--------------------------|
| 59 Buah | 10Ha |

(Buku Profil Desa Poncowati, 2021)

1.2 Profil UMKM

1.2.1 UMKM Bakso, Mie Ayam & Sate Bocah Wonogiri

UMKM Bakso, Mie Ayam & Sate Bocah Wonogiri dirintis selama 16 Tahun. UMKM dirintis oleh bapak Suparman dan Istri. Bakso Bocah Wonogiri sudah sangat terkenal di desa poncowati tidak menutup kemungkinan hal itu dikarenakan UMKM ini sudah berdiri sejak lama. akan tetapi dibalik itu banyak masyarakat poncowati yang menyukai karena citra rasa yang khas dan pelayanan yang ramah pada setiap pembeli di umkm bakso tersebut.

Bakso, Mie ayam, Sate Bocah wonogiri memiliki beberapa menu utama, yaitu bakso, mie ayam, dan sate. Bakso Bocah wonogiri sangat terkenal di daerah

poncowati karna penyajian bakso yang banyak dan berasal dari daging sapi asli.tidak kalah dengan bakso,mie ayam bakso bocah wonogiri pun sangat digandungi oleh masyarakat sekitar karnna rasa toping ayam yang khas dan tekstur mie yang kenyal dan lembut.selain itu ada juga menu sate yang dijual pada malam hari yang tak kalah enak dengan menu menu lainnya.

Akan tetapi seiring berjalannya waktu dan potensi potensi yang dimiliki umkm serta perubahan perilaku konsumen di masa pandemic covid 19 ini membuat umkm mengalami kemunduran .hal itu disebabkan karna banyaknya pesaing dan kesulitan dalam mengikuti perkembangan zaman.saati ini pak suparman hanya mengandalkan usaha secara konvensional yaitu hanya bergantung pada masyarakat sekitar.

Kurangnya inovasi dan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi dan menciptakan inovasi baru dalam menambahkan nilai tambah suatu produk. membuat usaha pak suparman tidak maju dan stuck di tempat, sehingga diperlukannya pendampingan menciptakan inovasi dalam meningkatkan nilai tambah pengembangan produk,dan perluasan pemasaran.

1.2.2 UMKM Susu Kedelai Nabila

Susu kedelai nabila merupakan umkm yang sudah berdiri sejak 2011,umkm susu kedelai awalnya dirintis oleh ibu yiyin hanya sebagai usaha sampingan untuk menambah keuangan dan meringankan beban suaminya.akan tetapi seiring berjalannya waktu usaha bu yiyin mulai dikenal dengan lingkungan sekitarnya dan mulai mendapatkan pesanan tetap.karna hal itu ibu Yiyin mulai meneguhkan hatinya untuk focus merintis dan mengembangkan usaha susu kedelai nabila.

Dalam merintis usaha Susu Kedelai Pemilik UMKM mempunyai beberapa masalah seperti pengemasan dan penjualan Hasil produksi.Susu kedelai masih di packing sederhana dan masih menggunakan plastik es dan di ikatkan menggunakan alat sederhana yang pemilik miliki.sedangkan untuk kemasan hanya tersedia 200 ml . Ruang lingkup penjualan Susu Kedelai masih digolongkan kecil karna hanya ada di didaerah Poncowati saja dan dengan cara menitipkan produknya pada mitra usahanya seperti tukang sayur keliling, swalayan, dan kantin sekolah, dan juga penerima pesanan.

Semenjak pandemic covid 19 ini susu kedelai mengalami penurunan penjualan dikarenakan kantin tempat penitipan susu kedelai nabila tutup dan beberapa mitranya menghentikan pemasukan produk untuk sementara waktu. Secara promosi Susu Kedelai masih minim sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat luar Poncowati, Susu Kedelai Nabila pun belum memiliki desain merk untuk Produk UMKM Susu Kedelai Nabila, Dengan adanya desain kemasan dan logo merk akan membuat konsumen mulai mengenal Susu Kedelai Nabila.

1.3 Rumusan Masalah

Ada pun rumusan masalah dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah

Bagaimana cara meningkatkan added-value pada UMKM Bakso, Mie Ayam & Sate Bocah Wonogiri, UMKM Susu Kedelai Nabila di desa Poncowati?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Dilaksanakannya PKPM

Membantu UMKM dalam mendampingi dan menciptakan added value pada UMKM serta memecahkan masalah masalah yang terjadi di umkm guna meningkatkan efektifitas kegiatan usaha UMKM.

1.4.2 Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata Pendampingan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Poncowati.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa Poncowati.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Melakukan Pendampingan UMKM, membantu perekonomian masyarakat dan membuka peluang usaha.

2. Mengembangkan dan meningkatkan inovasi pada UMKM yang ada di Desa Poncowati
3. Memberikan edukasi tentang bahayanya covid-19 dan sosialisasi tentang penerapan adaptasi kebiasaan baru.
4. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Poncowati

1.4.4 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mampu mengkolaborasi dan mengaplikasikan teori-teori praktis yang dimiliki serta bagaimana cara bermasyarakat dikaitkan dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti materi perkuliahan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat digunakan di masa yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
5. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.

1.5 Mitra yang Terlibat

1. Pihak kelurahan Desa Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.
2. Pemilik UMKM Bakso, Mie Ayam & Sate Bocah Wonogiri dan UMKM Susu Kedelai Nabila di Desa Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah
3. Kecamatan Terbanggi Besar
4. RT 13, Poncowati
5. Masyarakat Desa Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Program utama

Program-program yang sudah dirancang dan direncanakan pada waktu pelaksanaan PKPM telah dilaksanakan. Program kerja utama yang dibentuk adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan nilai tambah untuk UMKM Bakso,Sate & Mie Ayam Bocah Wonogiri dan Susu Kedelai Nabila
2. Membantu proses pembuatan produk sampai pada pengemasan Produk UMKM Bakso,Sate & Mie Ayam Bocah Wonogiri dan Susu Kedelai Nabila
3. Membantu dalam promosi penjualan melalui video promosi dan social media UMKM Bakso,Sate & Mie Ayam Bocah Wonogiri dan Susu Kedelai Nabila
4. Membantu dalam perluasan pendistribusian produk UMKM Bakso,Sate & Mie Ayam Bocah Wonogiri dan Susu Kedelai Nabila.

2.1.2 Program kerja tambahan

1. Melakukan sosialisasi covid 19 kepada anak-anak dengan Bahasa yang mudah dimengerti agar anak-anak dapat mengerti tentang bahayanya covid 19
2. Melakukan pendampingan belajar yang bertujuan untuk memberikan motivasi dan meningkatkan semangat belajar kepada siswa-siswi dengan cara pengajaran yang sesuai dengan kelompok mereka. Kegiatan yang dilakukan seperti mengenalkan huruf dan angka untuk anak-anak Paud, memberikan pengajaran CALISTUNG (membaca, menulis dan menghitung) untuk siswa-siswi TK-Sd kelas 1, Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi yang mengalami kendala belajar ataupun penurunan semangat belajar akibat Pandemi Covid-19.
3. Melakukan kegiatan Jumat bersih di sekitaran desa Poncowati .
4. Melakukan pengedukasian sosialisasi covid-19 kepada ibu-ibu PKK dan anak-anak, guna menekan angka penyebaran covid-19

2.2 Waktu Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 30 hari yaitu dari 16 Agustus sampai dengan 16 September. Tempat kegiatan PKPM IIB Darmajaya berada di lokasi RT.13, Desa Poncowati, Kecamatan Terbanggi Besar, Bandar Lampung.

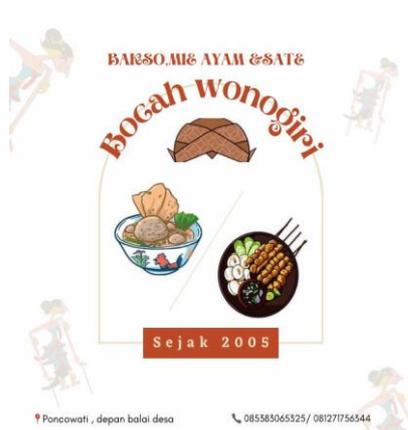
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Menciptakan Nilai Tambah Pada UMKM

Recovery bagi UMKM adalah salah satu upaya untuk bertahan di tengah pandemic covid-19 dengan cara memberikan nilai tambah produk guna meningkatkan pemasaran dan penjualan produk serta meningkatkan kelangsungan hidup usaha di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, saya berusaha untuk menciptakan nilai tambah pada produk untuk meningkatkan penjualan dan pemasaran produk usaha, apalagi sekarang sedang berada di tengah pandemic yang mana banyak pihak mengalami kelesuan ekonomi dibandingkan dengan masa normal pada biasanya di beberapa UMKM, oleh sebab itu saya menciptakan nilai tambah pada beberapa UMKM, yaitu:

A. Bakso Bocah, Sate & Mie Ayam Bocah Wonogiri.

Diketahui bahwa UMKM Bocah Wonogiri mengalami penghambatan dalam penciptaan inovasi baru untuk mengembangkan usahanya. Bakso bocah wonogiri memiliki pelanggan yang banyak akan tetapi karena masa pandemic covid 19 ini, bakso bocah wonogiri mengalami penurunan konsumen hal itu dikarenakan pemilik UMKM tertinggal dengan lajunya perubahan zaman dan perilaku konsumen. Hal itu membuat saya ingin menciptakan inovasi baru yaitu, membuat logo baru dan inovasi kemasan. Inovasi kemasan yang saya buat adalah kemasan frozen food bakso hal ini tercipta karena adanya dorongan bahwa banyak pembeli yang ingin memakan bakso bocah wonogiri tetapi tidak mau datang langsung ke tempat. Dengan adanya frozen food bakso bocah wonogiri, sekarang pembeli dapat memesan dan menyajikan bakso bocah wonogiri di rumah atau di tempat lainnya dengan praktis. Selain itu pembuatan logo ditujukan untuk menarik perhatian konsumen dan rasa percaya konsumen pada produk. Selain itu logo dapat digunakan untuk dipasangkan di media sosial dan keperluan pemasaran lainnya.



Gambar 2.1. Membuat Logo



Gambar 2.2 Membuat Frozen food

B. Susu Kedelai Nabila

Susu kedelai nabila merupakan umkm rumahan sederhana. mulai dari pembuatan, pengemasan sampai pada penjualan dilakukan secara sederhana. hal ini membuat saya ingin melakukan sedikit perubahan namun bermakna untuk umkm susu kedelai nabila. dimana dari pengemasan yang awalnya hanya memakai plastic kiloan saya dan pemilik umkm ciptakan menjadi varian botol 250 ml. dengan membuat kemasan botolan membuat produk menjadi lebih menarik dan walaupun menambah sedikit nilai modal akan tetapi susu kedelai nabila mendapatkan nilai jual dan nilai produk yang tinggi. selain pengemasan botol, saya juga berinovasi dalam merubah logo kemasan yang dimana awalnya hanya label biasa yang bertuliskan nama dan nomor telephone, menjadi logo kemasan yang menarik. hal ini dilakukan untuk menarik daya beli konsumen dan rasa percaya akan produk susu kedelai nabila.



Gambar 2.3 Membuat Logo



2.4 Membuat inovasi kemasan baru

2. Pemasaran produk secara online

Memasarkan produk pada saat ini sudah menggunakan teknologi, sehingga dapat memudahkan penjual dalam mempromosikan produknya dan konsumen yang ingin mencari barang yang dibutuhkan. Dengan memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia saat ini dapat membuka peluang untuk meningkatkan penjualan produk yang menarik, dan bagaimana menghasilkan inovasi produk yang menarik konsumen. Dari hal ini saya memutuskan untuk membantu Umkm Bakso Bocah wonogiri dan Susu kedelai nabila dalam pembuatan media social dan cara penggunaan media social serta cara memasarkan produk di media social. dan tidak hanya bergantung pada media social dan internet saya juga membantu memasarkan produk melalui perluasan mitra di daerah Bandar jaya.



Gambar 2.5 Melakukan Pemasaran Produk Melalui Instagram



Gambar2.6 Membuat Video Promosi

3. Kegiatan Jumat bersih secara rutin

Upaya mendorong masyarakat untuk lebih Peduli pada lingkungan yang sehat dan bersih di tengah Pandemi Covid-19 yaitu mengajak masyarakat RT. 13 desaPoncowati untuk melakukan kegiatan jumat bersih secara rutin. Jumat bersih dilakukan setiap hari jumat.Jumat bersih ini disambut antusias oleh masyarakat setempat. Saya melakukan jumat bersih ini dengan penuh semangat. Kegiatan ini saya lakukan sebagai salah satu bentuk agar lingkungan bersih dan sehat di tengah pandemi Covid-19.



Gambar 2.7 Melakukan Jumat Bersih

4. Pendampingan Belajar

Situasi di masa pandemi Covid-19 mengakibatkan pelaksanaan belajar mengajar dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh(Daring). Untuk sekolah di wilayah yang berisiko rendah hingga tinggi mau tidak mau harus tetap menerapkan pembelajaran jarak jauh, dikarenakan faktor kesehatan selama pandemic covid 19. Pendampingan pembelajaran melalui bimbingan belajar dari rumah inidilaksanakan di Desa Poncowati. Kegiatan dari program kerja Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memfokuskan kepada anak-anak sekolah Paud hingga SD yang terkendala belajar akibat Pandemi Covid-19.Pendampingan yang dilakukan adalah membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dari sekolah dan memberi ilmu kepada siswa.Selain Itu memberikan edukasi tentang covid-19 dengan cara yang sederhana dan kreatif kepada anak anak perlu dilakukan agar anak anak dapat lebih peduli lagi dan mengerti tentang perlindungan diri pada virus covid-19.



Gambar 2.8 Pendampingan Belajar

5. Sosialisasi Covid 19 Pada Ibu- Ibu PKK

Sosialisasi pada ibu-ibu pkk merupakan kegiatan positif yang diharapkan dapat berbuah positif pula.hal ini dilakukan guna meningkatkan kesadaran kepada ibu ibu untuk mengetahui tentang virus covid-19 yang sedang terjadi.



Gambar 2.9 melakukan sosialisasi covid 19 kepada ibu ibu pkk

2.4 Dampak Kegiatan

Dari hasil kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Kampus IIB Darmajaya di RT.13 Desa Poncowati. secara garis besar dapat berlangsung dengan lancar dan mendapatkan *feedback* yang baik dari masyarakat setempat. Mereka sangat mendukung dan antusias di setiap kegiatan yang telah kami lakukan. Bukan hanya masyarakat saja, bahkan pejabat setempat pun sangat mendukung program kegiatan yang telah dibuat.

1. Dampak bagi pemilik UMKM

A. Pemilik UMKM Bakso, Mie Ayam & Sate Bocah Wonogiri

Dengan adanya pendampingan dalam menjalankan UMKM pada masa Pandemi Covid-19, Pemilik dapat memiliki produk baru yang telah dibuat dan direncanakan bersama. Hal itu membuat UMKM Bakso Bocah Wonogiri dapat mengembangkan usahanya dan menyediakan kebutuhan konsumen yang sebelumnya tertinggal. Selain itu UMKM Bakso Bocah Wonogiri dapat memasarkan produk UMKM dengan menarik sehingga konsumen akan tertarik untuk membeli produknya. Pemasaran yang tepat merupakan hal yang wajib di ketahui oleh pemilik, sehingga disini saya juga memberikan penjelasan cara memasarkan produk secara langsung maupun secara online

B. Pemilik Susu Kedelai Nabila

Dengan adanya pendampingan dalam menjalankan UMKM pada masa Pandemi Covid-19, Pemilik dapat mengupgrade produknya menjadi lebih baik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari sebelumnya. Hal itu membuat

UMKM Susu Kedelai Nabila dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan penjualan. Selain itu UMKM Susu Kedelai nabila Dapat memasarkan produk UMKM dengan menarik sehingga konsumen akan tertarik untuk membeli produknya. Pemasaran yang tepat merupakan hal yang wajib di ketahui oleh pemilik, sehingga disini saya juga memberikan penjelasan cara memasarkan produk secara langsung maupun secara online. selain itu pemilik juga dapat memiliki mitra kerja sama baru guna perluasan dan pengenalan produk ke masyarakat lebih luas.

2. Dampak bagi Orang tua dan siswa-siswa

Dengan adanya pendampingan belajar bagi siswa-siswi dampak yang diberikan adalah siswa-siswi tersebut mendapatkan ilmu yang tidak mereka dapatkan di masa sekolah Daring ini dan Meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi. Dan dampak yang diterima orang tua adalah mengetahui dan menjadi referensi bagaimana cara yang baik untuk membimbing belajar anak-anak mereka di masa Covid-19. Orang tua juga dapat mengetahui bagaimana cara memotivasi dan menumbuhkan semangat anak-anak mereka untuk tetap mau belajar secara Daring.

3. Dampak Bagi Ibu- Ibu PKK

Dengan adanya sosialisasi pencegahan dan penyebaran covid 19 kepada ibu-ibu pkk memberikan dampak dimana ibu-ibu pkk menjadi lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitar dan kesehatan keluarga. dengan adanya sosialisasi covid-19 ini ibu-ibu mengetahui cara pencegahan covid-19, sehingga dapat diharapkan hal yang di dapat di sosialisasi ini dapat diterapkan kepada keluarganya di rumah

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) Covid 19 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Tahun 2020/2021 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Agustus sampai tanggal 16 September 2021 di Desa Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PKPM berupaya untuk merecovery UMKM yang terdampak covid-19 melalui penciptaan added value bagi UMKM. Seperti pengemasan baru, pembuatan label/logo baru, dan inovasi pengembangan produk baru sehingga produk mendapatkan peningkatan nilai jual.
2. Melakukan strategi pemasaran yang baik, dari upaya ini umkm mendapatkan peluang untuk memperluas dan memajukan kegiatan usaha dibagian pemasaran produk serta umkm memiliki strategi pemasaran tersendiri yang dapat diterapkan untuk kegiatan sehari-harinya.

3.2 Saran

3.2.1 Bagi UMKM

A. UMKM Bakso, Mie ayam & Sate Bocah Wonogiri

1. Agar selalu mau berinovasi dan tidak takut dalam merealisasikan ide-ide inovasi pada produk serta menerapkan ilmu yang sudah diberikan untuk memasarkan produk yang baik dan benar.
2. Tetap menjalankan usaha UMKM dengan mematuhi protocol kesehatan seperti memakai masker, jaga jarak dan selalu cuci tangan
3. Menjalin hubungan relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya.
4. Menambah tenaga kerja.

B. UMKM Susu Kedelai Nabila

Agar selalu melakukan pertimbangan terlebih dahulu yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal serta kebutuhan usaha dari usaha susu kedelai dalam melakukan strategi pemasaran dan penciptaan inovasi.

3.1.2 Bagi Siswa-siswi dan Masyarakat Desa

1. Siswa dan siswi hendaknya terus mengembangkan kreatifitasnya dalam memanfaatkan waktunya dalam belajar .
2. Selalu meningkatkan kegiatan belajar selama pandemic covid 19 dengan semangat walaupun hanya dirumah saja.
3. Siswa-siswi dan masyarakat desa (orang tua) bisa mengembangkan diri dalam bidang pengoprasian komputer sebagai salah satu bekal untuk menghadapi tantangan global.
4. Terus menjaga kebersihan dan mematuhi protocol kesehatan guna menekan angka penyebaran covid-19

3.1.3 Bagi Institusi

1. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.
2. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah selesai dilaksanakan, penulis memberikan rekomendasi kepada UMKM untuk :

A. Bakso Bocah Wonogiri

1. Selalu berinovasi dalam pengembangan produknya sehingga konsumen lebih puas dan memberikan apresiasi yang mendukung jalannya bisnis.
2. Mengembangkan jejaring bisnis dengan menambah relasi, baik supplier dan distributor ..
3. Memasarkan produk dengan cara yang lebih kreatif dan menarik dengan memanfaatkan platform digital agar produk lebih dikenal oleh banyak orang.

B. Susu Kedelai Nabila

1. Mengikuti pelatihan pengembangan bisnis yang di adakan oleh pemerintah setempat guna meningkatkan skill dalam berbisnis
2. Membuat surat ijin usaha guna mempelancar kegiatan usaha dan memiliki nilai kepercayaan untuk para konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Kantor kepala desa (2021), *Profil Desa Poncowati.*: kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah.

Buku-Panduan-PKPM-Baru

Lampiran
Tabel Kegiatan 2.3

| No | HARI/TANGGAL | KEGIATAN |
|----|---------------------------|--|
| 1 | Senin,16 Agustus 2021 | Melakukan permohonan izin kepada ketua RT 13 dan meminta izin pengembangan usaha susu kedelai serta membahas program kerja yang akan dilakukan. |
| 2 | Selasa,17 Agustus 2021 | Menyusun proposal pengembangan bisnis umkm susu kedelai nabila. |
| 3 | Rabu,18 Agustus 2021 | Mencari dan mensurvei mitra kerja sama untuk umkm susu kedelai nabila. |
| 4 | Kamis,19 Agustus 2021 | Menjelaskan rencana pengembangan bisnis umkm susu kedelai nabila kepada pemilik guna mengembangkan umkm susu kedelai nabila dan mencari solusi dalam permasalahan yang terjadi di masa pandemic. |
| 5 | Jumat,20Agustus 2021 | Melakukan jumat bersih di masjid setempat sebelum digunakan untuk ibadah sholat jum'at. |
| 6 | Minggu,22 Agustus 2021 | Memberikan edukasi covid 19 kepada anak anak melalui gambar animasi dan dengan cara yang kreatif dan bahasa yang mudah dipahami anak anak. |

| | | |
|----|-----------------------------|--|
| 7 | Senin,23 Agustus 2021 | Melakukan penjualan dan mengantarkan susu kedelai nabila kemitra yang baru didaerah kisaran bandar jaya. |
| 8 | Selasa,24 Agustus 2021 | Membuat logo untuk umkm susu kedelai nabila guna meningkatkan nilai jual produk dan menarik perhatian konsumen. |
| 9 | Rabu,25 Agustus 2021 | Membantu pemasangan logo dan inovasi baru pada kemasan |
| 10 | Kamis,26 Agustus 2021 | Membuat poster tentang himbauan 5M dan informasi seputar covid-19 yang nantinya akan disebarakan ke beberapa tempat di desa poncowati. |
| 11 | Jumat,27 Agustus 2021 | Membantu umkm susu kedelai nabila dari proses pembuatan,pengemasan hingga pengantaran ke konsumen dan mitra usaha. |
| 12 | Sabtu,28 Agustus 2021 | Menyebarkan selebaran poster informasi covid-19 dan cara pencegahannya dibalai desa poncowati dan beberapa tempat lainnya. |
| 13 | Minggu,29 September 2021 | Membersihkan jalanan kisaran masjid poncowati |
| 14 | Senin,30 September 2021 | Melakukan video pemasaran untuk umkm susu kedelai nabila. |

| | | |
|----|-------------------------|---|
| 15 | Selasa,31 Agustus 2021 | Melakukan permohonan izin untuk melakukan pkpm dan pengembangan usaha di umkm bakso,mie ayam & sate Bocah Wonogiri. |
| 16 | Rabu,1 September 2021 | Membuat logo umkm bakso,mie ayam & sate Bocah Wonogiri untuk re-branding pengemasan,social media dan keperluan lainnya. |
| 17 | Kamis,2 september 2021 | Membantu proses pembuatan dan penyajian bakso,mie ayam & sate bocah wonogiri. |
| 18 | Jumat,3 september 2021 | Membuat poster ajakan menjaga kebersihan dan menyebarkannya serta poster himbaun covid-19 di sdn 01 poncowati. |
| 19 | Sabtu,4 September 2021 | Membantu proses pembuatan umkm susu kedelai dan penjualan ke mitra usaha |
| 20 | Minggu,5 September 2021 | Membantu membuatkan buku menu untuk umkm bakso bocah wonogiri |
| 21 | Senin,6 September 2021 | Membantu proses pembuatan ,pengemasan dan pemasaran umkm keripik yang terdampak covid-19 |
| 22 | Selasa,7september 2021 | Menyerahkan buku menu dan membantu penyajian makanan di umkm bakso bocah wonogiri |

| | | |
|-----|--------------------------|---|
| | | |
| 23 | Rabu,8 september 2021 | Melihat dan membantu proses pembuatan bakso bocah wonogiri.serta ikut melakukan pemasaran dan penjualan melalui social media |
| 24 | Kamis,9 september 2021 | Membantu proses pengemasan dan inovasi rasa baru di umkm susu kedelai nabila |
| 25. | Jumat,10 september 2021 | Menyerahkan akun instagram,shopee,google maps kepada pemilik umkm dan mengedukasi cara penggunaannya. |
| 26. | Sabtu,11 september 2021 | Memberika edukasi pembelajaran mengenai pembelajaran matematika sekolah dasar dan membimbing anak- anak dalam mengerjakan tugas sekolah. |
| 27. | Minggu,13 september 2021 | Membuat video promosi umkm bocah wonogiri |
| 28. | Senin,14 september 2021 | Membuat inovasi baru yaitu membuat kemasan frozen food dan membantu mengenalkan serta memasarkan produk |
| 29. | Selasa,15 september 2021 | *sharing & caring bersama pemilik umkm dan memberikan pengajaran tentang strategi mempertahankan usaha di masa pandemic covid-19. * Melakukan edukasi tentang covid 19 kepada ibu-ibu pkk poncowati. |

| | | |
|-----|----------------------|---|
| 30. | Rabu,16 september | Meminta izin kepada pemilik umkm dan ketua RT setempat untuk menyelesaikan PKPM |
|-----|----------------------|---|

BUKTI AKTIVITAS:



Membantu Proses Pembuatan UMKM Bakso, Mie Ayam & Sate Bocah Wonogiri & Susu Kedelai Nabila.



Bentuk Pengemasan Sebelum dan sesudah penciptaan inovasi baru.



Menjelaskan tentang proposal pengembangan bisnis kepada masing masing pemilik umkm.



Penyerahan Buku Menu Untuk Pemilik UMKM



Menyebarkan poster mengenai gejala,penyebaran,dan pencegahan covid-19